

# Makananku Terdapat Banyak Semut

Gisella Annabelle Andika



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Namaku Gisel. Ceritaku ini terjadi pada saat aku kelas dua. Saat itu, aku mengambil makan siangku di meja *lunch drop* yang ada di *parking area*. Setelah mengambilnya, aku langsung menuju kelas untuk makan. Aku makan di kelas karena waktu itu sedang hujan.

Aku makan siang di sebelah Ammara. Ia adalah sahabatku. Kami sudah berteman sejak kelas satu. Ia berambut pendek dan mempunyai poni. Ia juga lebih pendek dariku.



Ia suka sekali dengan warna biru dan menonton acara tv Pokemon. Ia bersekolah di Tara Salvia hingga kelas dua saja. Saat kelas tiga, dia sudah tidak bersekolah di Tara Salvia lagi. Ammara pindah ke *boarding school*.

Pada saat aku membuka makananku, aku terkejut ada banyak semut di dalam makananku.

“Ammara, ada banyak semut di makananku,” kataku kepada Ammara dengan terkejut.

Ammara yang duduk di sebelahku pun langsung melihat ke kotak makananku.

“Coba aku lihat!” kata Ammara.

“Oiya, banyak sekali semutnya. Kamu bilang saja ke Bu Heidi,” kata Ammara lagi.

Aku pun setuju dan langsung memberi tahu Bu Heidi.

“Bu Heidi, ada banyak semut di makananku,” ucapku.

Bu Heidi segera melihat kotak makananku yang ada banyak semut di dalamnya.

“Iya, benar. Banyak sekali semutnya,” kata Bu Heidi.

Lalu, Bu Heidi melihat ke arah Ammara dan meminta kepada Ammara untuk membagi sedikit makanannya denganku.

“Ammara, boleh tidak membagi sedikit makanannya ke Gisel? Makan siang Gisel ada banyak semut,” tanya Bu Heidi.



Ammara menjawab, "Boleh, Bu."

Ammara pun memberi sedikit makanannya kepada aku. Lalu aku menutup tempat makanku supaya semutnya tidak berpindah ke makanan orang lain.

"Terima kasih Ammara," kataku kepada Ammara.

"Sama-sama Gisel," jawab Ammara.

"Setelah makan, kita bermain, yuk, Gisel!"  
ajak Ammara.

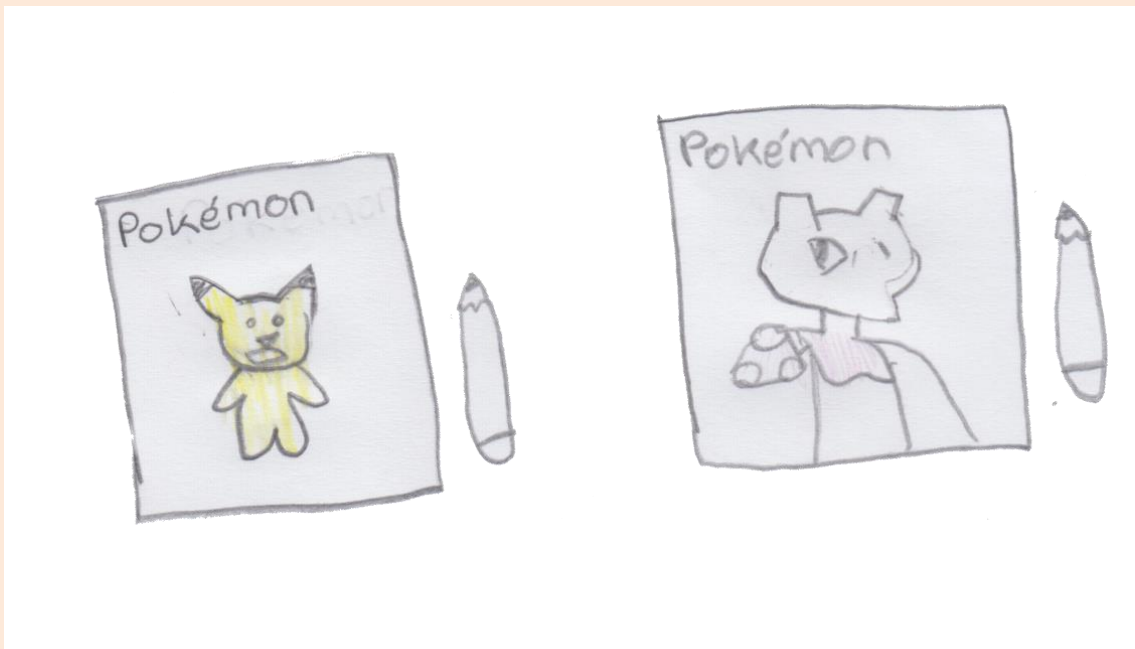
"Ayo, tapi kita main apa ya?" tanyaku

“Kita menggambar tokoh Pokemon saja,” kata Ammara.

“Ide bagus,” kataku.

Setelah menyelesaikan dan merapikan makan siang, kami pun segera menjalankan rencana yang telah kami bicarakan tadi, bermain dan menggambar. Saat sedang menggambar, Ammara bertanya, “Gisel, kenapa tadi di makananmu ada banyak semut?”

Aku menjawab, “Aku juga tidak tahu kenapa ada semut di makananku.”



Kami melanjutkan menggambar tokoh Pokemon. Aku menggambar Pikachu sedangkan Ammara menggambar Mewto.

Aku senang dibantu oleh Ammara karena aku jadi bisa tetap makan siang dan lebih bagus menggambarinya.

Saat pulang sekolah, aku bercerita kepada mamaku, "Ma, tadi makan siangku ada banyak semut."

"Oiya?" tanya mama heran.

Mama langsung melihat kotak makanku. Ternyata semutnya menjadi semakin banyak. Mama pun segera untuk mencuci tempat makan itu. Mama mengatakan kepadaku mungkin terdapat banyak semut di kotak makanku karena ada bagian yang tidak tertutup rapat sehingga semut dapat masuk.

Dari ceritaku ini, aku jadi belajar bahwa kita harus berbaik hati, saling berbagi, dan saling membantu.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.